

## BAB II

### TINJAUAN UMUM

#### 2.1 Lokasi dan kesampaian daerah

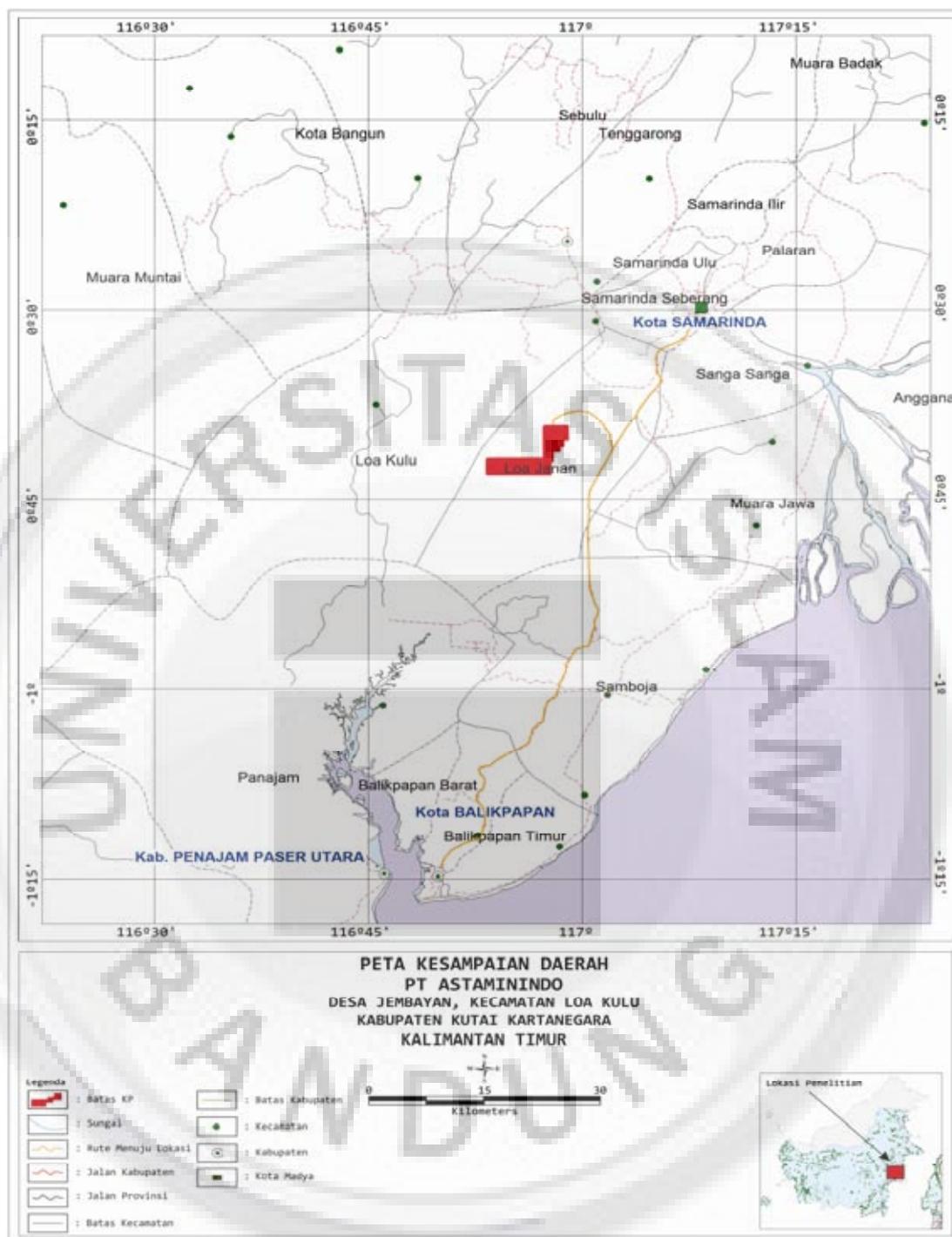
Secara geografis, daerah pengamatan terletak antara koordinat  $116^{\circ} 53' 57,7''$  s/d  $116^{\circ} 56' 20,1''$ BT dan  $-0^{\circ} 41' 50,0''$  s/d  $0^{\circ} 42' 52,8''$  LS.

Secara administratif, daerah pengamatan memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kecamatan Jonggon
- Sebelah timur : Kecamatan Jambuk
- Sebelah selatan : Kecamatan Sepaku
- Sebelah barat : Kecamatan Bakuang

Lokasi pengamatan terletak di Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu, Provinsi Kalimantan Timur. Daerah ini dapat dicapai dari Jakarta melalui lintasan Jakarta-Balikpapan-Samarinda, dengan rute :

- Bandung-Jakarta, selama  $\pm 2$  jam menggunakan alat transportasi darat.
- Jakarta-Balikpapan, Kalimantan Timur selama  $\pm 1$  jam 45 menit dengan menggunakan pesawat udara.
- Balikpapan-Samarinda, dengan menggunakan transportasi darat selama  $\pm 3$  jam.
- Samarinda-lokasi tambang, dengan menggunakan transportasi darat selama  $\pm 1,5$  jam, untuk menuju lokasi tambang bisa dilihat pada peta kesampaian daerah pada Gambar 2.1.



Sumber: PT Asta Minindo, 2013.

**Gambar 2.1**  
**Peta Kesampaian Daerah**

Untuk daftar koordinat batas IUP eksplorasi dari PT. Alam Jaya Barapratama dapat dilihat pada tabel 2.1 sedangkan untuk koordinat IUP Operasi Produksi dapat dilihat pada tabel 2.2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.2

**Tabel 2.1**  
**Koordinat Batas IUP Eksplorasi PT Alam Jaya Barapratama**

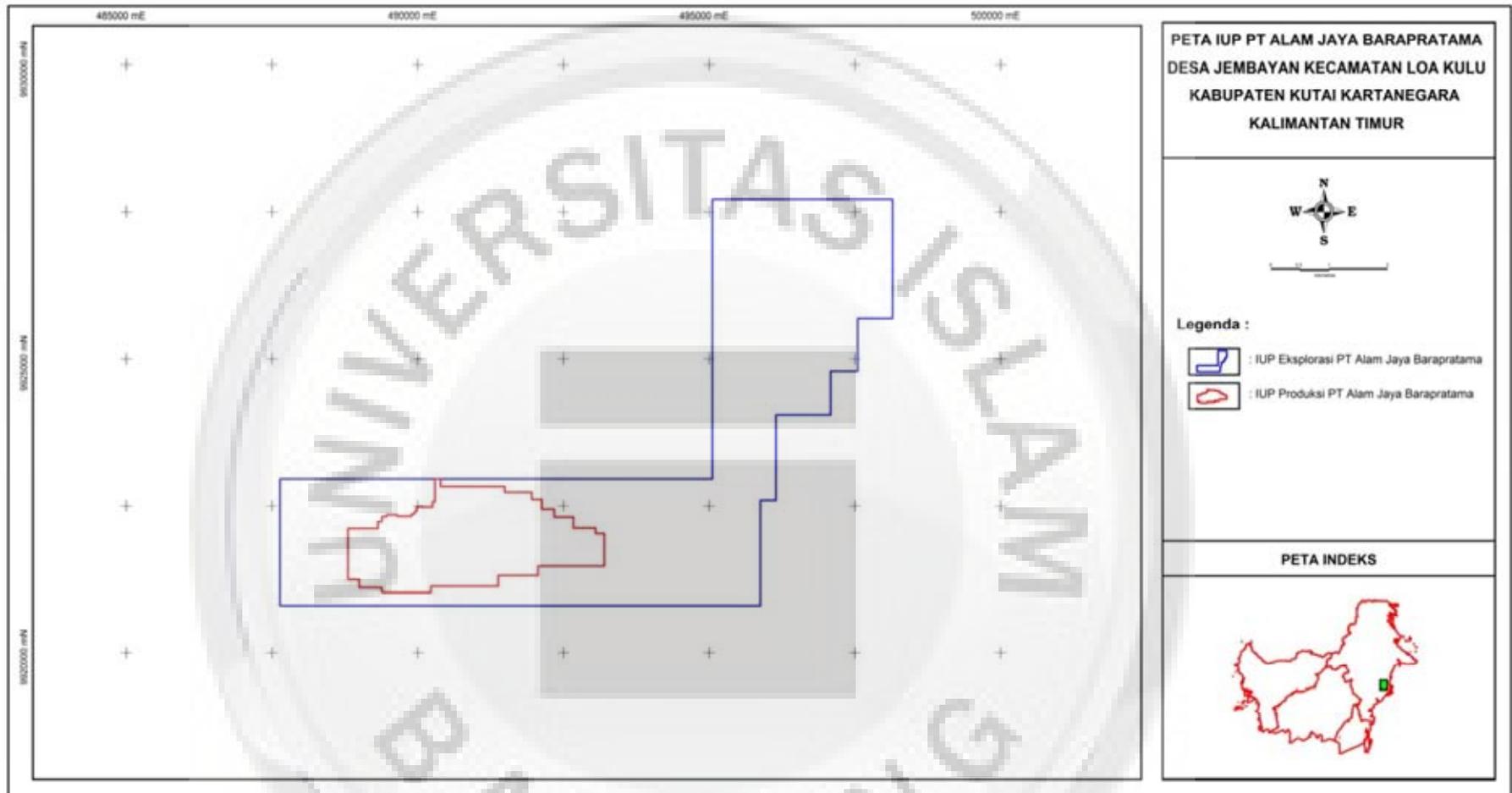
No.	Bujur Timur			Bujur Barat		
	o	'	"	o	'	"
1	116	59	0.00	0	40	20.67
2	116	58	40.59	0	40	20.67
3	116	58	40.59	0	40	49.78
4	116	58	25.56	0	40	49.78
5	116	58	25.56	0	41	14.01
6	116	57	55.24	0	41	14.01
7	116	57	55.24	0	42	1.32
8	116	57	46.59	0	42	1.32
9	116	57	46.59	0	43	0.00
10	116	53	20.00	0	43	0.00
11	116	53	20.00	0	41	50.00
12	116	57	20.00	0	41	50.00
13	116	57	20.00	0	39	15.00
14	116	59	0.00	0	39	15.00

Sumber: PT Alam Jaya Barapratama, 2013.

**Tabel 2.2**  
**Koordinat Batas IUP Operasi Produksi PT. Alam Jaya Barapratama**

No.	Easting	Northing	No.	Easting	Northing
1	488802.94	9922099	39	491380.25	9921300
2	488802.94	9922100	40	491380.25	9921116
3	489317.69	9922099	41	490225.97	9921116
4	489317.69	9922220	42	490225.97	9921009
5	489382.44	9922220	43	489384.28	9921009
6	489382.44	9922314	44	489384.28	9921090
7	489461.84	9922314	45	488997.59	9921090
8	489461.84	9922344	46	488997.59	9921232
9	489648.62	9922344	47	488802.94	9921232
10	489648.62	9922319	48	488802.94	9922100
11	489892.56	9922319	49	488802.94	9922099
12	489892.56	9922355			
13	489938.78	9922355			
14	489938.78	9922395			
15	489974.88	9922395			
16	489974.88	9922474			
17	490252.91	9922474			
18	490252.91	9922564			
19	490294.97	9922564			
20	490294.97	9922936			
21	490390.38	9922936			
22	490390.38	9922809			
23	491490.34	9922809			
24	491490.34	9922710			
25	491956.94	9922710			
26	491956.94	9922602			
27	492128.75	9922602			
28	492128.75	9922439			
29	492340.94	9922439			
30	492340.94	9922306			
31	492668.53	9922306			
32	492668.53	9922109			
33	493048.56	9922109			
34	493048.56	9922015			
35	493201.94	9922015			
36	493201.94	9921470			
37	492064.66	9921470			
38	492064.66	9921300			

Sumber: PT Alam Jaya Barapratama, 2013.



Sumber: PT Asta Minindo, 2013.

**Gambar 2.2**  
Peta IUP PT Alam Jaya Barapratama

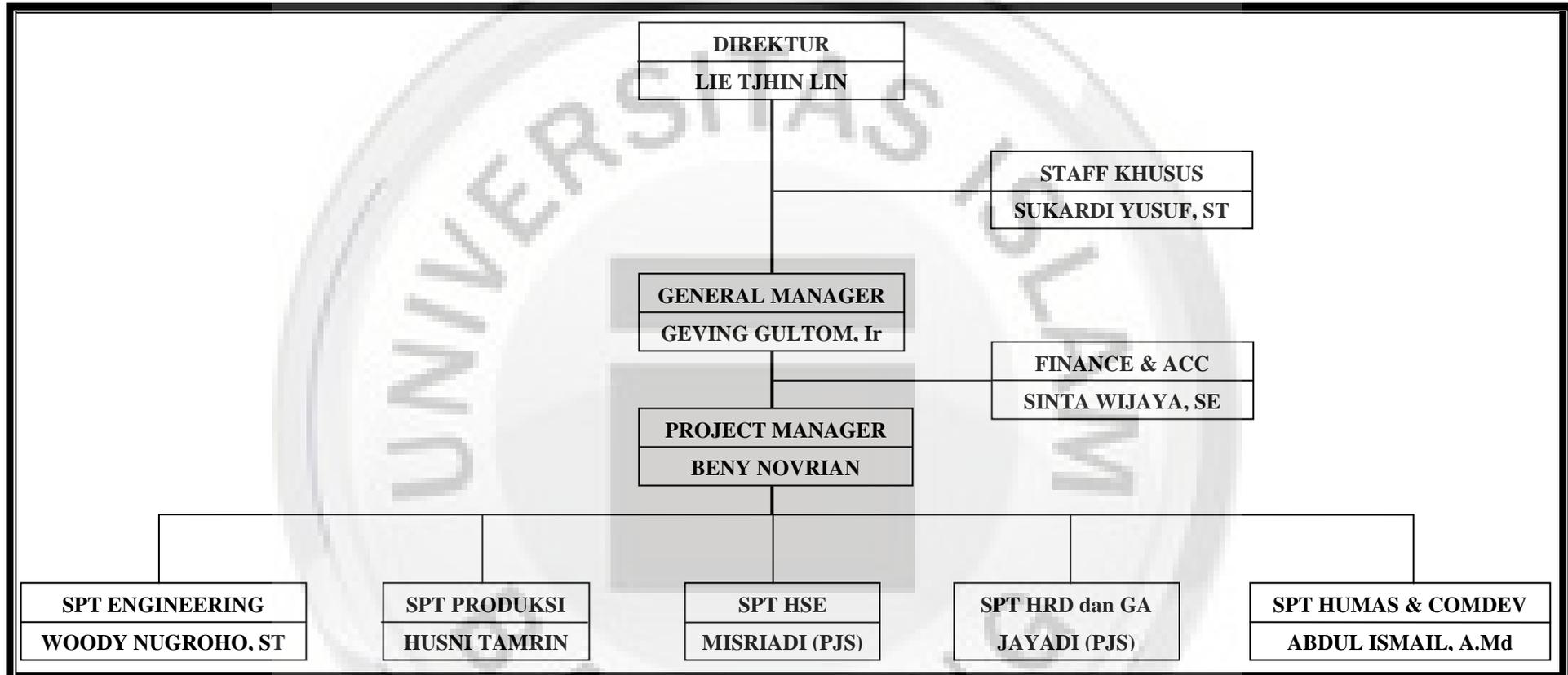
## 2.2 Status Kepemilikan

PT. Alam Jaya Barapratama adalah pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Eksplorasi dengan nomor : 540/2811/IUP-EKS/MB-PBAT/XI/2010, tanggal 10 November 2010 dengan luas 2.896,948 Ha dengan kode wilayah KW.KTN 2010 2811 EKS. Secara administratif wilayah usaha pertambangan PT. Alam Jaya Barapratama terletak di Desa Sungai Payang dan Jembayan, Kecamatan Loa Kulu serta Desa Bakungan, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

PT. Asta Minindo merupakan kuasa operasional di IUP-OP PT Alam Jaya Barapratama. Batasan PT. Asta Minindo sendiri mencakup seluruh kegiatan penambangan sampai dengan proses penjualan batubara dan ada beberapa kegiatan penambangan yang kemudian di percayakan pengerjaannya ke beberapa kontraktor.

## 2.3 Struktur organisasi

PT. Asta Minindo dibawah oleh seorang *General Manager* (GM) yang dibantu oleh beberapa kepala bagian yang diantaranya *Project Manager* (PM), *Engineering Superintendent*, *Produksi Superintendent*, *HSE Superintendent*, *HRD dan GA Superintendent*, *Humas dan Comdev Superintendent*. (Lihat Gambar 2.3).

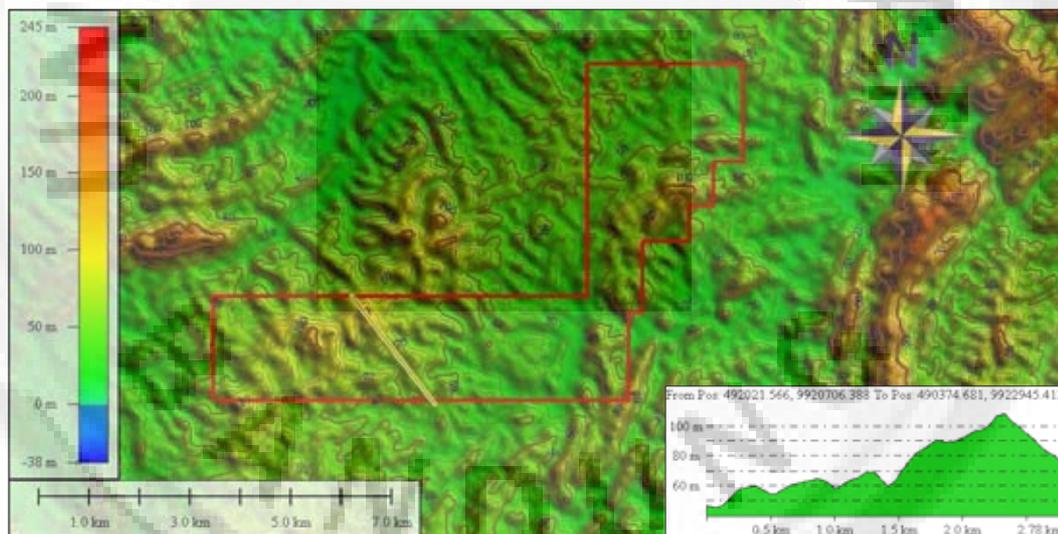


Sumber: PT Asta Minindo, 2013.

Gambar 2.3  
Struktur Organisasi PT Asta Minindo.

## 2.4 Keadaan Morfologi

Morfologi daerah penyelidikan secara keseluruhan termasuk kedalam satuan morfologi perbukitan lemah sampai sedang, mempunyai ketinggian berkisar antara 10 m sampai 120 m; dengan grade kemiringan berkisar antara 5% – 15%, dengan kelurusan bukit berarah hampir utara-selatan hingga timurlaut-baratdaya yang di beberapa tempat membentuk pematang-pematang yang sempit, dimana arah dari pematang-pematang tersebut berarah sesuai dengan arah perlapisan batuan yang menyusunnya. Pola aliran di sekitar daerah penyelidikan pada umumnya adalah Subdendritik. Aliran sungai pada umumnya mengarah ke Timur Laut atau bermuara di Sungai Mahakam yang berada di sebelah Timur Laut daerah penyelidikan. Dapat dilihat pada gambar 2.3.



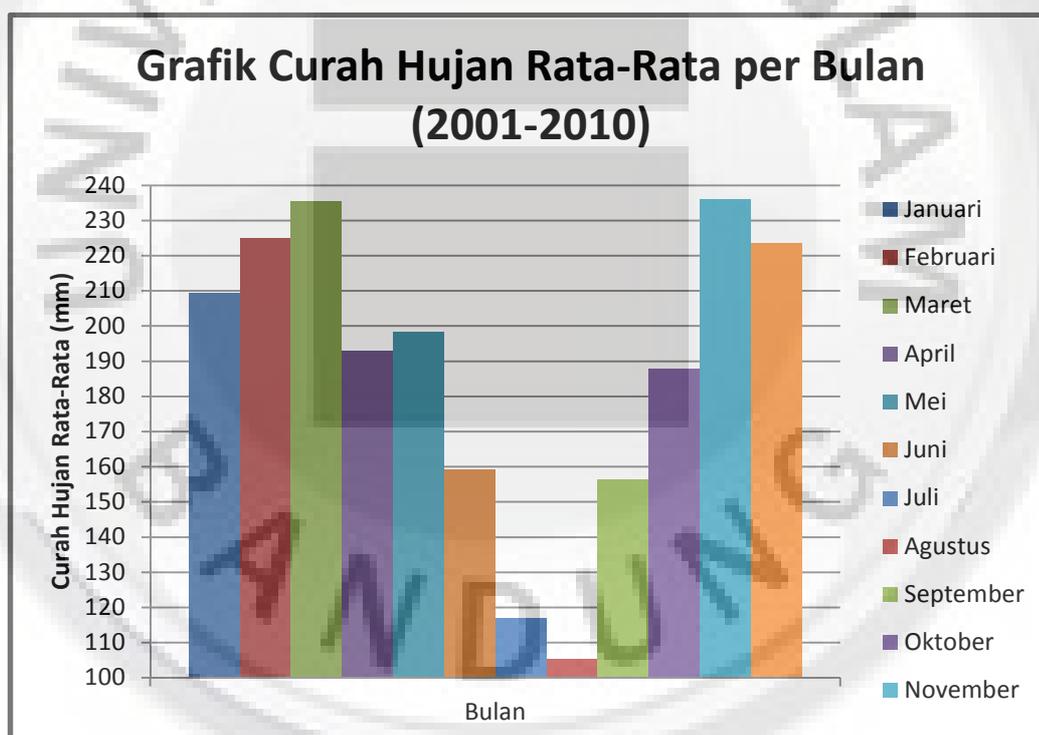
Sumber: PT Asta Minindo, 2013.

**Gambar 2.4**  
**Morfologi Daerah Penyelidikan**

## 2.5 Iklim dan curah hujan

Daerah penyelidikan beriklim tropis dan mempunyai 2 (dua) musim yaitu musim hujan umumnya setiap tahun pada bulan September sampai bulan Maret sedangkan musim kemarau dari bulan April sampai bulan Agustus.

Suhu rata-rata bulanan  $27^{\circ}\text{C}$ , suhu udara rata-rata bulanan  $22^{\circ}\text{C}$ , dan suhu udara maksimum rata-rata bulanan  $30,81^{\circ}\text{C}$ , curah hujan rata-rata pertahun 2207,29 mm/tahun, adapun curah hujan yang tercatat oleh stasiun pengamat Temindung dari tahun 2001 sampai dengan 2010 dapat dilihat pada grafik curah hujan dibawah ini:



Sumber: PT Asta Minindo, 2013.

**Grafik 2.1**  
**Curah Hujan Rata-Rata per Bulan dari Tahun 2001 - 2010**

## 2.6 Kependudukan

Keadaan demografi penduduk daerah penyelidikan sebagian besar penduduk di daerah lokasi penelitian merupakan nelayan yang mencari ikan di sungai Mahakam, sebagian lagi merupakan petani dan sebagian kecil lainnya merupakan pedagang, pekerja yang bekerja di perusahaan tambang, dan pekerja kantor.

Agama yang dianut penduduk umumnya adalah agama Islam, Katolik, Protestan dan Budha. Tingkat ketaatan agama cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa sarana tempat ibadah. Kerukunan hidup antar umat beragama ditunjukkan dengan adanya kegiatan masyarakat yang bersifat gotong royong tanpa membedakan agama dan suku.

## 2.7 Keadaan Geologi

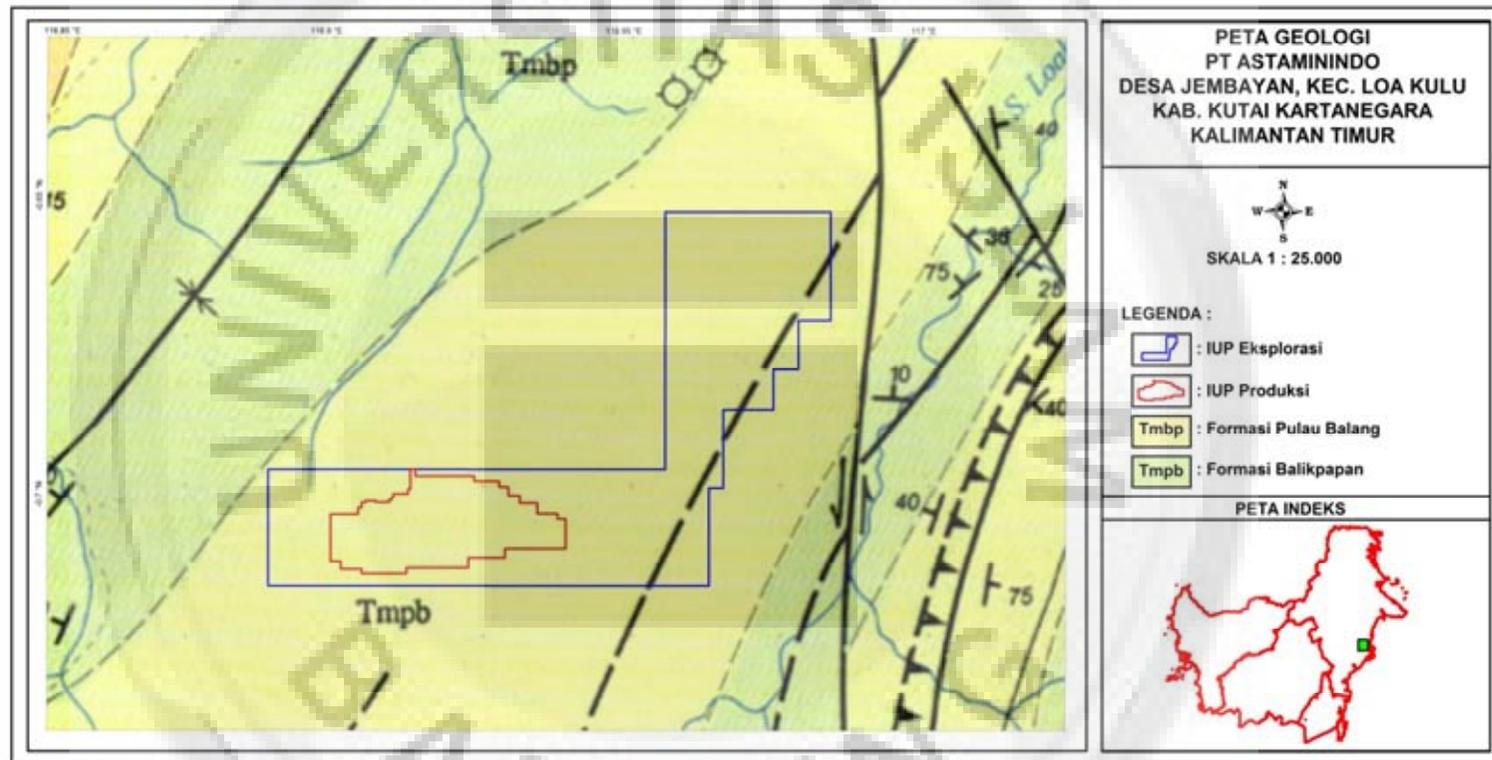
### 2.7.1 Formasi pembawa batubara

Geologi lokal daerah penyelidikan lokasi kerja (Jobsite) Jembayan PT Asta Minindo pada ijin usaha pertambangan PT Alam Jaya Baratama berada pada Formasi Pulau Balang dan dikelilingi oleh Formasi Balikpapan.

**Formasi Balikpapan** : Perselingan batupasir dan lempung dengan sisipan lanau, dan batubara. batupasir kuarsa, putih kekuningan, tebal lapisan 1-3 m, disisipi lapisan batubara, tebal 5-10 cm.

**Formasi Pulau Balang** : Perselingan antara batupasir kuarsa dengan sisipan, batulempung, batubara. Batupasir kuarsa, kelabu kemerahan, setempat tufan dan gampingan, tebal lapisan antara 15- 60 cm.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pada lampiran peta geologi (Gambar 2.5).



Sumber: PT Asta Minindo , 2013.

**Gambar 2.5**  
**Peta Geologi Regional**